BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu kondisi, kejadian, atau fenomena sebagaimana adanya berdasarkan data yang bisa diukur atau dihitung. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa angka-angka atau statistik untuk mengetahui bagaimana sesuatu terjadi, seberapa sering terjadi, atau sejauh mana suatu hal berpengaruh, tanpa mengubah atau memanipulasi kondisi yang diteliti. (Wahyudi, 2022)

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian adalah untuk menggambarkan kelengkapan resume medis dari diagnosis utama, diagnosis sekunder dan prosedur medis pada ketepatan tarif INA-CBGS.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini meliput :

1. *Kelengkapan* Diagnosis Utama
2. *Kelengkapan* Diagnosis Sekunder
3. *Kelengkapan* Prosedur Medis
4. *Ketepatan* Tarif INA-CBGS Regional 1 Rumah sakit kelas D swasta Rawat inap

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Data
1.	*Kelengkapan* Diagnosis Utama	Kelengkapan penyakit yang menjadi alasan utama pasien menjalani perawatan atau pemeriksaan, yang ditetapkan di akhir masa pelayanan dan menjadi dasar penggunaan sumber daya medis selama pengobatan yang telah terisi di resume medis.	*Checklist*	1= Lengkap 0 = Tidak Lengkap	Ordinal
2.	*Kelengkapan* Diagnosis Sekunder	Kelengkapan kondisi atau penyakit tambahan yang mendampingi diagnosis utama, baik yang sudah ada saat pasien masuk, maupun yang muncul selama proses pelayanan berlangsung yang telah terdokumentasi di resume medis.	*Checklist*	1= Lengkap 0 = Tidak Lengkap	Ordinal
3.	*Kelengkapan* Prosedur Medis	Kelengkapan prosedur medis yang telah diisi oleh dokter penanggung jawab pasien secara lengkap di resume medis.	*Checklist*	1= Lengkap 0 = Tidak Lengkap	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Data
4.	*Ketepatan* Tarif INA-CBGS Regional 1 Rumah sakit kelas D swasta Rawat inap	Kelengkapan resume medis yang sesuai untuk kodefikasi berarti semua data penting, seperti diagnosis utama, diagnosis sekunder, dan prosedur medis, harus dicatat dengan jelas dan lengkap. Informasi ini digunakan oleh petugas koding untuk menentukan kode penyakit dan prosedur secara akurat. Jika resume tidak lengkap, proses klaim bisa terganggu atau ditolak, karena dasar perhitungan tarif tidak terpenuhi.	*Checklist*	1 = Tepat 0 = Tidak Tepat	Ordinal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) Populasi adalah seluruh kumpulan orang, benda, atau hal yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian. Artinya, semua yang ingin diteliti termasuk dalam populasi. Sedangkan sampel adalah sebagian kecil yang diambil dari populasi tersebut. Sampel ini dipilih dengan tujuan untuk mewakili keseluruhan populasi, sehingga peneliti tidak perlu meneliti semuanya, tapi cukup sebagian saja yang dianggap bisa

menggambarkan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi secara umum.(Subhaktiyasa, 2024)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berkas resume medis pasien rawat inap JKN/KIS di Rumah Sakit X Kabupaten Pasuruan selama periode Januari-Juni 2025. Jumlah populasi berkas resume medis rawat inap sebanyak 2.964.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 352 berkas resume medis pasien rawat inap yang dipilih secara acak menggunakan metode simple random sampling, sehingga setiap berkas memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel dengan rumus slovin. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N: Jumlah populasi

n: Jumlah sampel

e: tingkat kesalahan (error tolerance), direncanakan sebesar 5% (0,05)

$$n = \frac{2964}{1 + (2964\ x\ 0{,}05\ ^2)}$$

$$n = \frac{2964}{1 + (2964\ x\ 0{,}0025)}$$

$$n = \frac{2964}{1 + 7{,}41}$$

$$n = \frac{2964}{8{,}41}$$

$$n = 352{,}4 = 352$$

3.4 Instrumen Penelitian dan Tata Cara Pengambilan Data

3.4.1 Jenis Data

Berdasarkan sumbernya menggunakan data Sekunder. Berupa berkas resume medis rawat inap yang digunakan sebagai objek penelitian.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi berbentuk checklist. Checklist ini mencakup aspek-aspek yang diteliti, yaitu kelengkapan diagnosis utama, kelengkapan diagnosis sekunder, kelengkapan prosedur medis, ketepatan tarif ina-cbgs. Penilaian dilakukan dengan memberi skor nilai 1 jika data dinilai lengkap dan nilai 0 jika data dinilai tidak lengkap.

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

No	No SEP	Kelengkapan Diagnosis Utama	Kelengkapan Diagnosis Sekunder	Kelengkapan Prosedur Medis	Tarif INA CBGs Peneliti	Tarif INA CBGs Rumah sakit	Ket
1							
2							
3							

No	No SEP	Kelengkapan Diagnosis Utama	Kelengkapan Diagnosis Sekunder	Kelengkapan Prosedur Medis	Tarif INA CBGs Peneliti	Tarif INA CBGs Rumah sakit	Ket
4							
5							

3.4.3 Cara Pengambilan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan telaah lembar resume medis di Rumah Sakit X Kabupaten Pasuruan. Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Mengambil berkas resume medis rawat inap dari periode Januari-Juni 2025 di Rumah Sakit X Kabupaten Pasuruan.
2. Melakukan telaah terhadap kelengkapan pengisian resume medis berdasarkan pedoman checklist.
3. Memberi skor berdasarkan hasil telaah dengan menggunakan sistem checklist.
4. Menyusun data hasil telaah ke dalam bentuk tabulasi.
5. Melakukan analisis dan pembahasan terhadap data yang telah dikumpulkan.
6. Menyusun laporan akhir penelitian berdasarkan hasil analisis.

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Berikut adalah teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1. Checking

   Peneliti akan melakukan pengecekan dan perbaikan data yang sudah terkumpul dari lembar checklist. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah ada data yang masih meragukan atau tidak.
2. Analisis Data dan Tabulating

   Setelah melakukan pengecekan dan perbaikan data peneliti akan menghitung dan menganalisis data. Kemudian data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel.
3. Scoring

   Setelah data di analisis peneliti akan mendapatkan data hasil penelitian yaitu data analisis kelengkapan pengisian resume medis rawat inap Rumah Sakit X Kabupaten Pasuruan.

3.5.2 Analisis Data

Data yang telah diolah akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menghitung frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel (kelengkapan diagnosis utama, kelengkapan diagnosis sekunder, kelengkapan prosedur medis dan ketepatan tarif ina CBGs) untuk mengetahui sejauh mana kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap di Rumah Sakit X Kabupaten Pasuruan.

3.6 Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit X, yang berlokasi di Kabupaten Pasuruan**.**

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan 5 November hingga 5 Desember 2025.

3.7 Etika Penelitian

Menurut(Putra et al., 2021) Prinsip dasar etika penelitian diantaranya

1. Menghormati & menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian.

   Peneliti harus menjunjung tinggi martabat dan hak-hak subjek yang terlibat dalam penelitian. Subjek berhak mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka mengenai tujuan, proses, serta risiko penelitian. Partisipasi mereka harus bersifat sukarela, tanpa adanya tekanan atau paksaan. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk menyediakan formulir persetujuan (*informed consent*) sebagai bentuk persetujuan sadar dari subjek.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

   Setiap individu memiliki hak atas privasi dan kerahasiaan data pribadinya. Untuk itu, peneliti wajib menjaga kerahasiaan identitas subjek, salah satunya dengan menggunakan kode atau inisial, terutama jika subjek tidak bersedia identitasnya dipublikasikan.
3. Memegang prinsip keadilan & kesetaraan.

   Semua subjek penelitian harus diperlakukan secara adil dan setara. Peneliti perlu memastikan bahwa manfaat dan risiko yang mungkin timbul dari penelitian dibagi secara proporsional. Baik risiko fisik, mental, maupun sosial harus diperhitungkan dan diminimalkan.
4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian

   Penelitian harus dilakukan sesuai prosedur yang tepat agar hasilnya bermanfaat, baik bagi subjek penelitian secara langsung maupun bagi masyarakat luas. Peneliti harus berupaya memaksimalkan manfaat dan mengurangi potensi risiko. Jika suatu intervensi dalam penelitian diketahui dapat menimbulkan cedera atau stres yang berlebihan, maka subjek tersebut harus dikeluarkan dari penelitian untuk melindungi keselamatannya